

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Nyeri punggung merupakan keluhan nyeri kompleks yang paling sering terjadi di dunia maupun di Indonesia. Nyeri Punggung pada ibu hamil trimester III merupakan keluhan umum yang sering terjadi di kalangan ibu hamil, banyak wanita hamil mengeluhkan beberapa bentuk nyeri punggung pada suatu saat dalam kehamilan, persalinan hingga postpartum (Azis, Wahyuni, and Taher 2023). Nyeri punggung sering kita jumpai pada ibu hamil, keluhan ini sering muncul ketika membungkukkan badan ke depan, mengangkat beban berat, bangun dari tempat tidur, atau berdiri dari posisi duduk. Keluhan ini bisa terjadi kapan saja, tetapi biasanya lebih sering saat usia kehamilan 8 bulan (Dewiani, Purnama, and Yusanti 2022). Rata-rata ibu hamil yang mengeluhkan nyeri punggung tidak melakukan pengobatan lebih lanjut ke dokter dikarenakan terkendala oleh biaya, dan tidak mau repot. Biasanya untuk mengurangi nyeri punggung, ibu hamil hanya istirahat atau baringan saja karena rata-rata berpendapat rasa nyeri akan berkurang dengan sendirinya. Kemudian pada saat kontrol pada dokter atau bidan mereka jarang mengeluhkan nyeri punggungnya karena dianggap hal yang biasa terjadi pada wanita hamil. Keluhan nyeri punggung yang dialami oleh ibu hamil tentunya tidak bisa dibiarkan begitu saja (Studi et al. 2023).

Data dari (WHO) tahun 2020 menunjukkan bahwa prevalensi ibu hamil mencapai 84%. Di Malaysia tahun 2020 sekitar 81,0% dan prevalensi terjadinya nyeri tulang belakang pada ibu hamil terjadi lebih dari 50% di Amerika Serikat, Kanada, Iceland, Turki, Kore, dan Israel (5,9,10). Kasus nyeri punggung yang di alami oleh ibu hamil di Indonesia juga memiliki prosentasi yang tidak jauh berbeda dengan di beberapa negara lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Apriliyanti pada tahun 2022, sekitar 60% - 80% wanita mengeluhkan nyeri punggung pada saat kehamilannya (Janah, Kesumadewi, and Dewi 2023).

Terapi non farmakologi yang bisa dilakukan untuk ibu hamil yaitu pregnancy massage (61%), akupuntur (45%), relaksasi (43%), yoga (41%), dan terapi chiropractic (37%) (Sundari, 2022). Berdasarkan hasil penelitian Pelayanan kebidanan komplementer yang dilakukan pada 70 bidan didapatkan hasil yaitu terapi massage/pijat paling banyak dilakukan oleh bidan sebesar 61,4%, hypnoterapi (15,8%), akupresure (12,8%), pelayanan yoga (5,7%) dan obat herbal (4,3%) (Pangesti, Puji Astuti, and Eka cahyaningtyas 2022). Hasil penelitian I Gusti Ayu dkk (2022) menyatakan bahwa aroma bunga lavender yang dihirup oleh responden menunjukkan responden percaya bahwa aroma tersebut memiliki efek positif karena responden mengalami respons emosional yang tenang dan tidur nyenyak (Puji Astuti 2022). Menurut (Octavia and Ruliati 2020) manfaat dari loving massage prenatal selama kehamilan antara lain dapat menurunkan hormon penyebab stres, ketegangan dan dapat memperbaiki mood pada ibu selama

hamil serta meningkatkan kualitas tidur lebih baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada Bulan Oktober 2023 di PMB Bidan Yuni Alfia,s.tr,Keb desa bandung kecamatan konang kabupaten bangkalan pada ibu hamil trimester III yaitu saat proses persalinan dari 10 orang hampir seluruhnya mengalami nyeri punggung, hal ini terjadi karena badan semakin berat, sehingga menyebabkan nyeri punggung. Diperkirakan sekitar 6 dari 10 wanita hamil akan mengalami sakit punggung. Sakit punggung saat hamil biasanya terjadi pada sendi dan otot di bagian tulang panggul dan punggung bagian bawah.

Penyebab terjadinya Nyeri punggung pada ibu hamil trimester III karena perubahan hormonal yang mengakibatkan perubahan dan perlunakan pada jaringan ikat tulang lumbal sehingga membuat punggung menjadi lordosis. Nyeri punggung atau back pain pada ibu hamil mempunyai beberapa pola nyeri. Menurut penelitian yang dilakukan di Kanada pada tahun 2022 menyatakan bahwa klasifikasi nyeri punggung terdiri atas nyeri punggung bawah atau low back pain (LBP), nyeri bagian pelvic atau pelvic girdle pain (PGP) dan nyeri keduanya atau disebut dengan nyeri lumbopelvic pain (LPP) (Octavia and Ruliati 2020). Nyeri punggung yang tidak teratasi akan meningkat keluhannya setelah melahirkan dan dapat menjadi kronis sehingga lebih sulit untuk di sembuhkan dan akan mengakibatkan keluhan nyeri punggung dalam jangka waktu yang panjang. Nyeri punggung pada ibu hamil juga dapat menimbulkan dampak negatif yang dapat mengganggu aktifitas fisik sehari-hari, seperti: berdiri setelah duduk, bangun dari tempat tidur,

posisi duduk terlalu lama, berdiri terlalu lama, bahkan mengangkat serta memindahkan benda yang melibatkan pergerakan dari punggung (Safitri et al. 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri punggung adalah dengan pemberian Massage punggung (Safitri et al. 2022). Dalam mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil. Penurunan nyeri punggung untuk ibu hamil sebaiknya juga dapat dilakukan dengan *Abdominal Stretching*. Dari hasil penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa nyeri punggung bagi ibu hamil trimester III selain bisa di turunkan dengan menggunakan massage prenatal juga dapat dilakukan dengan cara Abdominal Stretching dan senam yoga. Dalam penelitian ini peneliti memilih prenatal massage karena untuk memberikan intervensi dapat dilakukan dengan mudah dan tidak mengganggu aktivitas responden. Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pelaksanaan Message Punggung pada Ibu Hamil Trimester III DI PMB Bidan Yuni Alfia,S.Tr,Keb Desa Bandung Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Pelaksanaan Message Punggung pada Ibu Hamil Trimester III DI PMB Bidan Yuni Alfia,S.Tr,Keb Desa Bandung Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pelaksanaan Message Punggung pada Ibu Hamil Trimester III DI PMB Bidan Yuni Alfia,S.Tr,Keb Desa Bandung Kecamatan Konang

Kabupaten Bangkalan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.1.1 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi penting terkait dengan bahaya masa kehamilan terutama masalah nyeri punggung yang terjadi pada ibu hamil trimester III, supaya responden dapat melakukan tindakan saat mengalami nyeri punggung.

#### **2. Bagi Bidan**

Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan evaluasi dalam memberikan intervensi pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bagian bawah.

### **1.1.2 Manfaat Teoritis**

#### **1. Bagi Peneli/Penelitis selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi peneli selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan penting bagi peneliti yang berhubungan dengan terjadinya nyeri punggung pada ibu hamil dan bagaimana cara mengatasinya.

#### **2. Bagi Akademis**

Sebagai tambahan referensi dalam perpustakaan kampus, agar dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi.